

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku dan Artikel Jurnal

- Adianto dan Hasim. (2016). Model Penerapan Aspirasi Masyarakat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 14(1), 23-32.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baker, W. (2016). Aspirations: the Moral of Story. *British Journal of Sociology of Education*, 38(8), 1203-1216. DOI: 10.1080/01425692.2016.1254540
- Boukes, M. dkk. (2015). Political News with a Personal Touch: How Human Interest Farming Inderctly Affects Policy Attitudes. *Journalism & Mass Communication Quarterly*, 92(1), 121-141. DOI: 10.1177/1077699014558554
- Budiyono. (2016). Media Sosial dan Komunikasi Politik: Media Sosial sebagai Komunikasi Politik Menjelang PILKADA DKI Jakarta 2017. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 47-62.
- Bugin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Carnes, N. (2015). Why are There So Few Working-Class People in Political Office? Evidance from State Legislatures. *Politics, Groups, and Identites*, 4(1), 84-109. DOI: 10.1080/21565503.2015.1066689
- Casmi, R. (2015). Konstruksi Yuridis Politik Legislasi DPD Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 92/PUU-X/2012. *Jurnal Konstitusi*, 12(4), 755-772.
- Delimunthe, D. (2017). Proses Pembentukan Undang-Undang menurut UU No.12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. *Yurisprudentia*, 3(1), 66-82.
- Dermawan, M. (2014). Kedudukan Dewan Perwakilan Daerah dalam Kelembagaan Legislatif menurut Undang-Undang Dasar 1945. *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*, 2(4), 1-11.
- Diamond, I. (2015). Facing Up to The Democratic Recession. *Journal of Democracy*, 26(1), 141-154.
- Dwiyanto, A. (2003). *Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada.
- Eko, A. (2015). Ketidakpastian Hukum Kewenangan Lembaga Pembentuk Undang-Undang Akibat Pengabaian Putusan Mahkamah Konstitusi. *Jurnal Konstitusi*, 12(4),735-754.

- Fatmawati. (2010). *Struktur dan Fungsi Legislasi Parlemen dengan Sistem Mutikameral: Studi Perbandingan antara Indonesia dan berbagai negara*. Depok: Universitas Indonesia.
- Fishkin, J. (2015). Democratic Aspirations. *Oxford University Press*, 1(1), 1-17. DOI: 10.1093/acprof.0sobl/9780199604432.003.0001
- Gjurustad, C. (2016). Predicting Unemployment: Occupational Aspiration-Achievement Discrepancy As a Risk Factor in Norwegian Young Adults, 11(1), 1-12. DOI: 10.1111/ijsw.12211
- Golap, M. (2017). Eksistensi Fungsi Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. *Jurnal Noken*, 2(2), 50-67.
- Hadi, S. (2013). Fungsi Legislasi dalam Sistem Pemerintahan Presidensial. *Jurnal Ilmu Hukum*, 9(18), 78-84.
- Hantoro, N. (2013). Kewenangan Dewan Perwakilan Daerah dalam Pembentukan Undang-Undang Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 92/PUU-X/2012, *Jurnal Negara Hukum*, 4(2), 197-213.
- Hasjimzum, Y. (2014). Model Demokrasi dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Dinamika Hukum*, 14(3), 445-457.
- Heller, B. dan Diana, M. (2014). *The Politics of Bicameralism*. The Oxford Handbook of Legislative Studies: Oxford University Press.
- Hidayat, T. dkk. (2015). Penerapan *Soft* Bikameral dalam Parlemen di Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau*, 2(2), 1-14.
- Himawan F. dan Budiharto. (2015). Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dalam Sistem Ketatanegaraan RI (Pasca Amandemen UUD 1945). *Jurnal Varia Justicia*, 11(1), 115-132.
- Hurlock, E.B. (1999). *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga (Edisi ke-6).
- Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa: Isti Widayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga (edisi ke-5).
- Ibrahim, B. & Kamariah Yunus (2017). The Usage of Spatial Prepositions for Political Aspirations in the Headlines of the Nigerian Newspapers. *International Journal of English Linguistics*, 7(6), 246-254. DOI: 10.5539/ijel.v7/n6p246

- Iman, A. dkk. (2016). Karakteristik, Aspirasi, dan Media Informasi dalam MURENBANG Desa/Kelurahan di Kota Banjar Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 19(1), 69-82. DOI: 10.20422/jpk.v19i1.54
- Iman, R. (2016). Fungsi Legislasi Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia dalam Pembentukan Undang-Undang pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 92/PUU-X/2012. *JOM FISIP*, 3(2), 1-11.
- Khattab, N. (2015). Students' Aspirations, Expectations and School Achievement: What Really Matters?. *British Educational Research Journal*, 41(5), 731-748. DOI: 10.1002/berj.3171
- Krambia, M., (2013). Perception of Political Corruption as a Function of Legislation. *Journal of Financial Crime*, 21(1), 44-55, DOI: 10.1108/JFC-04-2013-0025
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- Mahrus, M. dkk. (2015). Tindak Lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi yang Bersifat Konstitusional Bersyarat serta Memuat Norma Baru. *Jurnal Konstitusi*, 12(3), 633-662.
- Manan, F. (2015). Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia dalam Sistem Pemerintahan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 48-61.
- Martha, C. (2016). Introduction: Aspirations and the Capabilities List. *Journal of Human Development and Capabilities*, 17(3), 301-3018, DOI: 10.1080/19452829.2016.1200789
- Milles, B. dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Newman, E. (2016). Human Security: Reconciling Critical Aspirations with Political 'Realities'. *The British Journal of Criminology*, 56(6), 1165-1183, DOI: 10.1093/bjc/azw016
- Nurbaningsih, E. (2015). Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 92/PUU-X/2012 dan Alternatif Model Hubungan Kelembagaan Terkait Pembentukan Undang-Undang. *Mimbar Hukum*, 27(1), 1-13.
- Nussbaum, M. (2016). Introduction: Aspiration and the Capabilities List. *Journal of Human Development and Capabilities*, 17(3), 301-308. DOI: 10.1080/19452829.2016.1200789

- Nxele, z. dkk. (2014). Parliamentary Institutes as Centres of Excellence for Capacity Development, Research, Training, Knowledge and Information Management-Prospects and Challenges. *Journal of The South African Legislative Sector*, 1(1), 4-16.
- Pirmansyah, M. (2014). Eksistensi Dewan Perwakilan Daerah dalam Sistem Bikameral di Indonesia. *Jurnal Cita Hukum*, 2(1), 163-184. DOI: 10.15408/jch.v1i1.1461/
- Plattner, M. (2016). Is Democracy in Decline?. *Democracy & Society: a Publication of the Center for Democracy and Civil Society*, 13(1), 1-25.
- Purwadewi, I. dkk (2017). Akuntabilitas Penyampaian Aspirasi Masyarakat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7(1), 63-70
- Rahmasari, B. (2016). Mekanisme dan Dasar Keberlakuan *Legal Drafting* di Indonesia. *Jurnal Hukum*, 13(1), 71-88.
- Riskiyono, J. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pembentukan Perundang-Undangan untuk Mewujudkan Kesejahteraan. *Jurnal Aspirasi*, 6(2), 159-176.
- Risnain, M. (2015). Konsep Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Program Legislasi Nasional: Rekomendasi Konseptual dan Kebijakan pada PROLEGNAS. *Jurnal Rechat Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 4(3), 399-411.
- Riwanto, A. (2016). Strategi Politik Hukum Meningkatkan Kualitas Kinerja DPR RI dalam Produktivitas Legislasi Nasional. *Jurnal Cita Hukum*, 4(2), 267-286, DOI: 10.15408/jch.v4i2.4140
- Sarojini, C. (2016). How Do Aspirations Matter?. *Journal of Human Development and Capabilities*, 17(3), 324-341. DOI: 10.1.80/19452829.2016.1199540
- Setiyaningsih, Y. (2014). *Analisis Kelembagaan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia*. (Artikel Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Simamora, J. (2013). Problem Yuridis Keberadaan TAP MPR dalam Hierarki Peraturan Perundang-undangan menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 10(3), 219-230.
- Sinartha, J. (2014). *Peran Legislasi Dewan Perwakilan Daerah dan Pengaruhnya terhadap Upaya Memperkuat Checks and Balances di Lembaga Legislatif*. (Artikel Tesis). Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Slemato. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihah, R. (2016). Pelaksanaan Fungsi Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Pasca Pemilu 2014: Permasalahan dan Upaya Mengatasinya. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 291-307.

- Suci, R. (2015). Rancang Bangun Standar Kinerja Anggota Dewan Perwakilan Rakyat RI. *Jurnal Menejemen dan Organisasi*, 6(3), 177-191.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, A. dan Ray F. (2015). Penguatan Kewenangan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia dalam Bingkai Bikameralisme. *Jurnal Dimensi*, 8(2) 1-16
- Susanto, M. (2016). Hak Budget DPR dalam Pengelolaan Keuangan Negara. *Jurnal Recht Vinding BPHN*, 5(2), 183-196.
- Tardjono, H. (2016). Degradasi Kewenangan Legislasi Badan Legislasi DPR RI Pasca Revisi UU No.27 Tahun 2009 Tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD. *Jurnal Renaissance*, 1(1), 11-16.
- Trickova, P. (2016). Lifelong Learning: Capabilities and Aspirations. *Education Provision to Every One: Comparing Perspective from Around the World*, 14(1), 207-212.
- Trimaya, A.(2014). Optimalisasi Penyusunan Program Legislasi nasional (PROLEGNAS) sebagai Instrumen Perencanaan Penyusunan Undang-Undang. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 11(1), 35-44.
- Tumuhu, N. (2013). Fungsi Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Lex Administratum*, 1(2), 195-202.
- Ulya, Z. (2016). Kontradiksi Kewenangan Dewan Perwakilan Daerah Ditinjau dari Segi Kemandirian Lembaga dalam Sistem Bikameral. *Jurnal Hukum*, 2(2), 172-184.
- Widodo, W. (2014). Peran dan Fungsi DPD RI dalam Rangka Menuju Sistem Bikameral yang Efektif melalui Amandemen. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 1(2), 121-131.
- Zada, K. (2015). Kewenangan Legislasi Dewan Perwakilan Daerah dalam Reformasi Kelembagaan Perwakilan Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi. *Jurnal Cita Hukum*, 2(1), 25-38.
- Zuhariansyah, M. (2013). Penyerapan Aspirasi Masyarakat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Cipta Karya, Pemukiman dan Perumahan. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, 2(2), 311-319.

## **2. Peraturan Perundangan:**

Keputusan DPR-RI Nomor 01, DPRRI/III Tahun 2005 Tentang Persetujuan Penetapan Program Legislasi Nasional Tahun 2005-2009.

Peraturan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 Tentang Tata Tertib.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2015 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

Putusan Mahkamah Konstitusi No. 92/PUU-X/2012 Tentang Majelis Pemusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan UU No. 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang No. 10 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.

Undang-Undang No. 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.

Undang-Undang No. 27 Tahun 2009 Tentang Majelis Pemusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Pemusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

### 3. Sumber *Online* dan Bentuk Lain:

Alim, H. (2015). *Kamar Kedua Parlemen*. [online]. Diakses dari <http://www.mahkamahkonstitusi.go.id/index.php?page=web.Berita&id=12195#.Wlc0hryMBMw/>

Dewan Perwakilan Rakyat. (2015). *Laporan Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Sidang 2014 s.d. 2015*. Jakarta: DPR RI.

Dewan Perwakilan Rakyat. (2016). *Laporan Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Sidang 2015 s.d. 2016*. Jakarta: DPR RI.

Dewan Perwakilan Rakyat. (2017). *Laporan Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Sidang 2016 s.d. 2017*. Jakarta: DPR RI.

DPD RI (2010). *Kantor DPD di Daerah Bukan Marjinalkan DPD*. [online]. Diakses dari: <https://www.dpd.go.id/artikel-kantor-dpd-di-daerah-bukan-marjinalkan-dpd>

DPD RI (2014). *Profil Anggota DPD RI*. [online]. Diakses dari: <https://www.dpd.go.id/anggota-dpd/2014-2019>

- DPD RI (2017). *Pemprov Jawa Barat Hibahkan Tanah untuk Kantor DPD RI*. [online]. Diakses dari: <https://www.dpd.go.id/berita-206-pemprov-jawa-barat-hibahkan-tanah-untuk-kantor-dpd-ri>
- Engki, N. (2013). *Urgensi Keberadaan Dewan Perwakilan Daerah dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia*. (Skripsi). Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fatwa, A.M. (2009, September). "Potret Konstitusi Pasca Amandemen UUD 1945". *Kompas*, hlm. 314.
- Haris, A. (2014). *Fungsi Legislasi Dewan Perwakilan Daerah Menuju Sistem Ketatanegaraan Demokratis*. (Artikel Skripsi). Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya, Malang.
- Isra, S. (2017, 6 April). "Masa Depan DPD". *Kompas*, hlm. 6.
- KPU RI (2014). *Daerah Pemilihan Jawa Barat DPR RI*. [online]. Diakses dari: <https://kpu.go.id/daerah-pemilihan-dapil-jawa-barat-dpr>
- KPU RI (2014). *Jumlah Pemilih di Setiap Nama daerah Pemilihan Provinsi Jawa Barat*. [online]. Diakses dari: <https://data.kpu.go.id/ss89.php>
- Safa'at, A. (2014). *Laporan Bahan Pengujian UU Nomor 27 Tahun 2009*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Titi, W. (2014). *Peran Sekertaris Jendral DPR RI dalam Mendukung Tugas dan fungsi DPR RI*. [online]. Diakses dari <http://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/>